

## **ABSTRAK**

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik**

**Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Kosentrasi Public Relations**

**Panutantyo Daryadi 20110530185**

**Komunikasi Kelompok Komunitas “Ingress Resistance Yogyakarta” dalam Membangun Solidaritas Anggota Komunitas**

**Tahun Skripsi: 2019 + 85 Hal**

**Daftar Kepustakaan: 14 Buku + 4 Sumber online**

*Ingress Resistance* Yogyakarta merupakan *game android* yang menggunakan GPS. *Game Ingress* adalah *game* sosial, selain memaksa kita untuk jalan-jalan mencari objek yang dituju, kita juga dipaksa untuk berkoordinasi ataupun bekerja sama dengan pemain lain.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data berupa wawancara dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan kebeberapa informan yang merupakan ketua dan wakil ketua serta anggota dari komunitas Ingress. Sedangkan Studi pustaka yang dilakukan dengan penulusuran dokumen dan literatur terkait dengan komunikasi organisasi.

Hasil penelitian menunjukkan dalam membangun solidaritas anggota komunitas komunitas *Ingress Resistance* Yogyakarta melalui beberapa tahapan yaitu; Interaksi komunikasi terbentuk secara terus menerus/intensitas komunikasi langsung secara terus menerus antar anggota membuat para anggota memiliki rasa kekeluargaan yang kuat sehingga membangun solidaritas antar anggota kelompok. Komunikasi komunitas Ingress Resistance Yogyakarta memakai skema komunikasi dua arah yaitu komunikasi vertikal, diagonal, dan horizontal skema ini memungkinkan setiap anggota memiliki wewenang yang sama dalam hal berkomunikasi walaupun memiliki struktur dan tingkatan dalam organisasi, namun dalam berkomunikasi semua anggota dapat saling berkomunikasi dengan siapa saja. Jaringan komunikasi komunitas menggunakan semua saluran (*all channel*) dimana setiap anggota dapat saling berkomunikasi dengan pengurus lainnya, dengan adanya pola seperti ini memungkinkan partisipasi anggota sehingga rasa kekeluargaan diantara sesama anggota dapat selalu terjalin. Hubungan timbal balik dan peran pemimpin menentukan terbangun solidaritas kelompok sehingga para anggota memiliki keterikatan.

Kata Kunci: Komunikasi Kelompok, Kohesivitas, Komunitas Game

## **ABSTRACT**

**Muhammadiyah University Of Yogyakarta**

**Faculty Of Social And Political Sciences**

**Public Relations Concentration**

**Panutantyo Daryadi 20110530185**

**Broadcasting Concentration**

**Group Communication of the "Ingress Resistance Yogyakarta" Community in Building  
Community Member Solidarity**

**Year Of Study : 2019 + 85 Pages**

**References : 14 Books + 4 Online Source**

Ingress Resistance Yogyakarta is an android game that uses GPS. Ingress game is a social game, besides forcing us to take a walk in search of the intended object, we are also forced to coordinate or cooperate with other players.

The type of research used in this study is descriptive qualitative by collecting data in the form of interviews and documentation studies. Interviews were carried out to several informants who were chairmen and vice presidents and members of the Ingress community. While the literature study carried out by researching documents and literature related to organizational communication.

The results of the study showed in building solidarity among members of the Yogyakarta Ingress Resistance community through several stages, namely; Communication interactions are formed continuously / the intensity of continuous direct communication between members makes members have a strong sense of kinship so that it builds solidarity among group members. The communication community of Ingress Resistance Yogyakarta uses a two-way communication scheme, namely vertical, diagonal and horizontal communication, this scheme allows each member to have the same authority in terms of communication even though it has structure and levels in the organization, but in communication all members can communicate with anyone. Community communication networks use all channels (all channels) where each member can communicate with each other, with the existence of a pattern such as this that allows the participation of members so that a sense of kinship among fellow members can always be intertwined. Reciprocal relationships and the role of leaders determine group solidarity built so that members have an attachment.

Keywords: Group Communication, Cohesiveness, Game Community